

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang rawan dilanda bencana banjir. Bencana banjir dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Provinsi Aceh memiliki potensi bencana sangat besar, karena dipengaruhi oleh kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis. Kecamatan Matangkuli merupakan salah satu daerah di Aceh Utara yang sering dilanda banjir setiap tahunnya, oleh karena itu penting bagi masyarakat memiliki kesiapsiagaan yang baik dalam menghadapi bencana banjir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapsiagaan bencana banjir pada masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dengan jumlah 359 responden yang bertempat tinggal di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas masyarakat memiliki tingkat kesiapsiagaan dengan kategori sangat siap sebanyak (36,2%), kemudian masyarakat dengan kategori siap (41,8%) dan masyarakat dengan tingkat kesiapsiagaan kurang siap sebanyak (22,0%). Kesimpulan pada penelitian ini ialah mayoritas masyarakat memiliki tingkat kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara dalam kategori siap.

Kata kunci: Kesiapsiagaan, bencana, banjir.

ABSTRACT

Indonesia is a country prone to floods. Floods can occur anytime and anywhere. Aceh Province has a huge disaster potential, because it is influenced by geographical, geological, hydrological, and demographic conditions. Matangkuli sub-district is one of the areas in North Aceh that is often hit by floods every year, therefore it is important for the community to have good preparedness in dealing with flood disasters. The purpose of this study was to determine the description of flood disaster preparedness in the community. This research is a descriptive study with a cross sectional approach. The sampling technique used was cluster random sampling, with a total of 359 respondents residing in Matangkuli District, North Aceh Regency. Data collection was done by distributing questionnaires. The results showed that the majority of people had a level of preparedness in the very ready category as much as (36.2%), then people in the ready category (41.8%) and people with a level of preparedness less ready as much as (22.0%). The conclusion of this study is that the majority of people have a level of preparedness to face flood disasters in Matangkuli District, North Aceh Regency in the ready category.

Keywords: Preparedness, disaster, flood.